

Nama : Diah Arum Sari Nawang Ulan

NPM : 2313031021

Kelas : 2023A

Matkul : Ekonomi Pendidikan

ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN BERDASARKAN PENGALAMAN MENEMPUH PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan sering dipandang sebagai investasi jangka panjang karena membutuhkan biaya, waktu, dan usaha. Dalam kajian Ekonomi Pendidikan, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses belajar di sekolah, tetapi juga sebagai upaya membentuk kualitas sumber daya manusia. Manfaat pendidikan tidak selalu langsung terlihat, tetapi biasanya terasa dalam jangka panjang melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, cara berpikir, dan peluang kerja.

Analisis nilai tambah pendidikan digunakan untuk melihat apakah biaya yang dikeluarkan selama menempuh pendidikan sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Nilai tambah ini bisa dilihat dari sisi individu, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tulisan ini membahas pengalaman menempuh pendidikan dari TK sampai perguruan tinggi serta kaitannya dengan analisis nilai tambah pendidikan dalam dimensi mikro dan makro.

Pengalaman Menempuh Pendidikan

Saya menempuh pendidikan formal mulai dari TK selama 1 tahun, SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMK jurusan Manajemen Perkantoran 3 tahun, dan saat ini sedang kuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Setiap jenjang memberi pengalaman belajar yang berbeda-beda.

Pada masa TK dan SD, pembelajaran lebih banyak membentuk kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta kebiasaan disiplin. Saat SMP,

materi pelajaran menjadi lebih luas dan mulai melatih kemampuan berpikir yang lebih terarah.

Ketika masuk SMK jurusan Manajemen Perkantoran, pembelajaran mulai lebih dekat dengan praktik. Saya mempelajari administrasi, pengarsipan, pelayanan, dan penggunaan perangkat perkantoran. Pengalaman PKL juga memberi gambaran langsung tentang suasana kerja. Dari situ saya mulai memahami bahwa pendidikan bukan hanya soal teori, tetapi juga latihan keterampilan yang berguna dalam kehidupan nyata.

Di perguruan tinggi, saya belajar lebih dalam mengenai ekonomi dan pendidikan. Selain memahami materi perkuliahan, saya juga belajar berpikir lebih kritis, menyusun pendapat, berdiskusi, dan menganalisis masalah. Setelah lulus, saya ingin menjadi guru, dosen, dan juga pengusaha.

Analisis Nilai Tambah Pendidikan Secara Perorangan

Selama menempuh pendidikan, biaya yang saya keluarkan berasal dari uang jajan, biaya PKL dan praktik saat SMK, serta biaya kuliah, kos, dan kebutuhan bulanan. Berdasarkan perhitungan sederhana, total biaya pendidikan dari TK sampai kuliah sekitar **Rp69.400.000**.

Misalnya setelah lulus kuliah saya memperoleh penghasilan sekitar Rp4.000.000 per bulan. Jika tidak melanjutkan kuliah, penghasilan yang mungkin diperoleh sekitar Rp2.500.000 per bulan. Berarti ada tambahan pendapatan sebesar **Rp1.500.000 per bulan** atau **Rp18.000.000 per tahun**.

Dengan asumsi tambahan pendapatan diterima selama lima tahun dan tingkat diskonto 8 persen, nilai sekarang (*present value*) manfaat pendidikan sekitar **Rp71.900.000**. Nilai bersih sekarang (*net present value*) sekitar **Rp2.500.000**, karena manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan. Rasio biaya-manfaat (*benefit cost ratio*) sebesar **1,04**, sedangkan tingkat pengembalian investasi pendidikan (*rate of return*) sekitar **3,6 persen**.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan tetap memberi nilai tambah. Selain dari sisi pendapatan, pendidikan juga memberi manfaat lain seperti bertambahnya wawasan, rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Analisis Mikro Lembaga Pendidikan

Dalam skala mikro, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan peserta didik. Setiap jenjang yang saya tempuh memberi kontribusi yang berbeda.

Pada pendidikan dasar, sekolah membentuk dasar pengetahuan dan karakter. Pada pendidikan menengah kejuruan, sekolah membantu mengembangkan keterampilan yang lebih aplikatif dan dekat dengan kebutuhan kerja. Pengalaman PKL saat SMK menunjukkan bahwa sekolah dapat menjadi tempat untuk menghubungkan teori dengan praktik lapangan.

Di perguruan tinggi, nilai tambah pendidikan terlihat dari berkembangnya kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemahaman yang lebih luas terhadap persoalan ekonomi dan pendidikan. Dari pengalaman tersebut, lembaga pendidikan dapat dipahami sebagai tempat yang membentuk kompetensi dan produktivitas individu.

Analisis Nilai Tambah Pendidikan bagi Masyarakat

Manfaat pendidikan tidak berhenti pada individu. Dalam lingkup masyarakat, pendidikan ikut meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Orang yang memiliki pendidikan lebih baik biasanya lebih siap menghadapi perubahan, memiliki peluang kerja yang lebih luas, dan lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Keinginan saya untuk menjadi guru, dosen, dan pengusaha juga berhubungan dengan manfaat sosial pendidikan. Sebagai guru atau dosen, ilmu

yang saya dapatkan nantinya bisa dibagikan kembali kepada orang lain. Sebagai pengusaha, pendidikan membantu dalam mengambil keputusan, mengelola usaha, dan membuka kesempatan kerja. Artinya, manfaat pendidikan dapat dirasakan bukan hanya oleh diri sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sekitar.

Dalam jangka panjang, pendidikan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, pendidikan mempunyai nilai strategis baik untuk individu maupun pembangunan sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang saya jalani, pendidikan dari TK sampai perguruan tinggi memberikan nilai tambah yang nyata. Dari sisi ekonomi, manfaat pendidikan masih lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Dari sisi non-ekonomi, pendidikan membantu membentuk pola pikir, keterampilan, pengalaman, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Dalam dimensi mikro, lembaga pendidikan berperan dalam membentuk kompetensi dan produktivitas. Dalam dimensi makro, pendidikan memberi manfaat yang lebih luas melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kontribusinya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang yang penting untuk masa depan.

Daftar Pustaka

- Nanang Fattah. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jurnal *Economia*. 2019. "Analysis of Funding, Education Performance, and Economic Growth in Indonesia." *Jurnal Economia*, 15(2): 258–271.
- Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 2025. "Optimalisasi Investasi Pendidikan melalui Perspektif Analisis Biaya dan Manfaat (ABM)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).

INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen. 2022. “Analisis Model Perhitungan Biaya Pendidikan Mahasiswa Berbasis Activity Based Costing.” *INOVASI*, 19(2): 356–364.